



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
Jalan Jenderal Gatot Subroto - Jakarta 10270

L A P O R A N

BADAN KERJASAMA ANTAR PARLEMEN (BKSAP)
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
DALAM RANGKA KEGIATAN BKSAP DAY KE PROVINSI BALI
BERTEMAKAN
“PERAN STRATEGIS DIPLOMASI PARLEMEN DALAM PENCAPAIAN SDGs
DAN PEMULIHAN INDUSTRI PARIWISATA DI MASA PANDEMI”

Jembrana – Bali, 30 Agustus 2021 s.d. 1 September 2021

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan lembaga parlemen memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Selain menjalankan fungsi utama yaitu pengawasan, penganggaran, legislasi, dan representasi, parlemen juga memiliki tugas melakukan diplomasi. Mandat tersebut sejalan dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (MD3) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2019 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang MD3.

Secara garis besar, diplomasi yang dijalankan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR RI) merupakan bagian dari pendekatan Indonesia yang menjalankan diplomasi ganda (*multi-track diplomacy*). Pemerintah dan parlemen bersama-sama menjalankan diplomasi untuk memperkuat peran Indonesia di kancah regional dan global dalam rangka meningkatkan tercapainya kepentingan bangsa.

Dalam konteks tugas dan fungsinya, DPR RI melalui BKSAP akan dapat menjalankan fungsi diplomasinya jika mampu menjembatani kepentingan lokal dan tuntutan global. Artinya, untuk menopang fungsi-fungsi diplomasi tersebut, BKSAP perlu juga membangun sinergi dengan berbagai institusi di daerah mulai dari pemerintah daerah, perguruan tinggi, dan juga pihak swasta. Selain itu, BKSAP juga dituntut untuk memahami berbagai persoalan dan isu kedaerahan yang mempunyai hubungan erat

dengan konteks global di berbagai bidang seperti pembangunan berkelanjutan, pariwisata, industri kreatif, digitalisasi, dan lain sebagainya.

Oleh karena itu, kegiatan kunjungan kerja BKSAP dalam format BKSAP SDGs Day sangat krusial sebagai media parlemen untuk melakukan diseminasi, menyerap aspirasi, dan juga membangun sinergi dengan berbagai pihak di daerah. Tema yang diangkat pada BKSAP SDGs Day ke Bali khususnya ke Kabupaten Jembrana adalah Peran Strategis Diplomasi Parlemen dalam Pencapaian SDGs dan Pemulihan Industri Pariwisata di Masa Pandemi.

B. Dasar Hukum

1. Surat Tugas Nomor 43/D/ST/PD-DN/BKSAP-KSR/08/2021 tanggal 26 Agustus 2021 perihal Kegiatan BKSAP berdiskusi dengan Pemerintah daerah potensial, Civitas Akademika dan civil society tentang peran strategis diplomasi parlemen paska pandemi dan optimalisasi potensi daerah untuk bersinergi dengan Pembangunan Berkelanjutan di tingkat global pada tanggal 30 Agustus 2021 – 1 September 2021.
2. Keputusan Pimpinan BKSAP dalam rapatnya tanggal 6 Juli 2021 yang menyetujui pelaksanaan kegiatan BKSAP Day ke daerah potensial guna melakukan diskusi dengan pemerintah daerah, civitas akademika dan civil society tentang peran strategis diplomasi parlemen paska pandemi dan optimalisasi potensi daerah untuk bersinergi dengan Pembangunan Berkelanjutan di tingkat global
3. Disposisi Wakil Ketua DPR RI Bidang Korpolkam Nomor Agenda 889 tanggal 19 Agustus 2021 perihal permohonan ijin pelaksanaan kegiatan BKSAP di Daerah
4. Surat Ketua BKSAP kepada Wakil Ketua DPR RI Bidang Korpolkam Nomor PW/10333/DPRRI/VIII/2021 tanggal 19 Agustus 2021 perihal permohonan persetujuan anggaran pelaksanaan kegiatan BKSAP Day ke Pemerintah Provinsi Bali pada tanggal 30 Agustus 2021 - 1 September 2021

C. Maksud dan Tujuan Kegiatan

1. Maksud Kegiatan

BKSAP SDGs Day ini bermaksud untuk :

1. Melaksanakan diseminasi fungsi, peran, dan tugas BKSAP DPR RI serta output yang telah dihasilkan oleh BKSAP DPR RI.
2. Menyerap aspirasi dan ide-ide inovatif dari pemerintah daerah dan berbagai pihak mengenai diplomasi parlemen terutama dalam mendukung pemulihan sektor pariwisata dan pencapaian SDGs.
3. Membangun sinergi dan kerja sama dengan pemerintah daerah dan civi-tas akademika serta masyarakat dalam rangka pengembangan kegiatan diplomasi parlemen untuk kepentingan daerah.

4. Mendorong pemahaman masyarakat untuk mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebelum tahun 2030.

2. Tujuan Kegiatan

Sedangkan tujuan dari BKSAP SDGs Day adalah :

1. Meningkatkan pemanfaatan potensi daerah yang dapat dioptimalkan menjadi *national brand* untuk penguatan nilai strategis diplomasi parlemen sekaligus sebagai katalisator pembangunan daerah.
2. Upaya sinergi kedepan antara BKSAP dengan pemerintah daerah dalam diplomasi parlemen untuk mewujudkan kerjasama internasional seperti pembentukan *sister city* atau *sister regency* dengan kota atau kabupaten di luar negeri.
3. Meningkatkan kolaborasi dan harmonisasi pembangunan berkelanjutan dan pemulihan ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan global melalui peningkatan peran diplomasi parlemen.

E. Susunan Delegasi

Delegasi yang hadir pada pelaksanaan BKSAP SDGs Day di Jembrana adalah Pimpinan dan Anggota BKSAP sebagai berikut :

- 1) **Putu Supadma Rudana, MBA** (Wakil Ketua BKSAP /Ketua Desk Kerja Sama Regional/ F-PD/ Bali/ Komisi VI)
- 2) **Ir. Achmad Hafisz Tohir** (Wakil Ketua BKSAP/ Ketua Desk Diplomasi Perorangan/ F-PAN/ Sumsel I/ Komisi VI)
- 3) **Arzeti Bilbina, SE, MAP** (F-PKB/Jatim I /Komisi IX)
- 4) **Muslim, SH, MM** (F-PD/Aceh II /Komisi IV)
- 5) **H. Hasani Bin Zuber, SIP** (F-PD/Jatim XI /Komisi VIII)
- 6) **H. Syahrul Aidi Maazat, LC, MA** (F-PKS/Riau II /Komisi V)

F. Persiapan Pelaksanaan Tugas

Sebelum keberangkatan, telah dilakukan sejumlah persiapan teknis dan substansi. Persiapan substansi dilakukan oleh Tenaga Ahli BKSAP dan Tim Rapat mencakup penyiapan bahan presentasi dan narasi, daftar pertanyaan untuk quiz, dan poin-poin intervensi untuk anggota delegasi, serta draft press release untuk berita media sosial. Adapun persiapan teknis mencakup pengajuan anggaran, pengurusan dokumen perjalanan, jadwal keberangkatan dan jadwal acara, pembuatan Surat Keputusan dan Surat Tugas, komunikasi dengan pihak Kabupaten Jembrana dan Pemerintah Provinsi Bali baik secara lisan maupun tertulis, Surat ke Pemerintah Kabupaten Jembrana dan Pemerintah Provinsi Bali, penyiapan daftar hadir, dan sebagainya.

II. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Agenda

Pelaksanaan kegiatan BKSAP SDGs Day di Kabupaten Jembrana – Provinsi Bali ini dilaksanakan dengan mengacu pada agenda kegiatan berikut:

| | |
|-------------------------|---|
| Senin, 30 Agustus 2021 | |
| 18.20 WITA | Kedatangan Delegasi di Bandara Ngurah Rai Denpasar |
| 19.00 - 21.00 | Persiapan Kegiatan (Teknis dan Substansi) |
| Selasa, 31 Agustus 2021 | |
| 13.00 WITA | Delegasi tiba di Kantor Bupati Jembrana |
| 13.00 – 13.10 | Ramah Tamah dengan Bupati Jembrana, Bapak I Nengah Tamba, SH |
| 13.10 – 13.13 | Jajaran Pemda Jembrana dan tamu undangan yang terdiri dari perwakilan civitas akademika dan masyarakat memasuki ruang rapat |
| 13.13 – 13.15 | MC mengumumkan urutan acara |
| 13.15 | Bapak I Nengah Tamba, SH, Bupati Jembrana menyampaikan sambutan pembukaan dan presentasi singkat tentang Kabupaten Jembrana |
| 13.25 | Bapak Putu Supadma Rudana, MBA, Wakil Ketua BKSAP, menyampaikan perkenalan Delegasi dan paparan tentang BKSAP Day |
| | MC mengumumkan Sesi Diskusi dan memandu jalannya acara tanya jawab |
| 13.35 | Sesi Tanya Jawab/Diskusi Anggota Delegasi BKSAP lainnya turut serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada |
| 14.45 | Bapak I Nengah Tamba, SH, Bupati Jembrana menutup acara |
| | Acara tukar menukar cinderamata dan foto bersama |
| 15.00 WITA | Perjalanan darat dari Jembrana ke Bandara Ngurah Rai Denpasar |
| Rabu, 1 September 2021 | |
| 12.00 WITA | Kepulangan Delegasi |

B. Situasi Umum Kegiatan

Kegiatan BKSAP SDGs Day ini dilaksanakan di Rumah Dinas Bupati Jembrana di Negara dengan dihadiri oleh Pemerintah Kabupaten Jembrana beserta jajaran, civitas akademika dan masyarakat khususnya para tokoh seni dan budaya.

Selama berlangsungnya acara, panitia menerapkan protokol kesehatan secara ketat sebagai berikut:

- Sebelum memasuki tempat pertemuan, semua peserta dilakukan pengecekan suhu badan, mencuci tangan dengan sabun dan menggunakan hand sanitizer
- Para peserta yang hadir diwajibkan mengenakan masker dan berpakaian rapih dan sopan
- Masing-masing peserta mendapatkan *sanitary tool kit*
- Peserta diingatkan secara berkala agar selalu menjaga jarak sesuai peraturan protokol kesehatan
- Tempat duduk peserta diatur berjarak sesuai protokol kesehatan

Delegasi tiba di lokasi pukul 11.30 WITA dan disambut langsung oleh Bupati Jembrana, I Nengah Tamba, S.H. Setelah acara ramah-tamah, selanjutnya kegiatan BKSAP SDGs Day dimulai pukul 12.45 WITA dengan dipandu oleh *Master of Ceremony (MC)* dari Bagian Protokoler Kabupaten Jembrana.

Para peserta yang hadir dalam kegiatan ini adalah perwakilan dari Pemerintah Kabupaten, Civitas Akademika, dan masyarakat, antara lain :

a. Pemerintah Kabupaten

1. Bupati Jembrana, I Nengah Tamba, SH
2. Wakil Bupati Jembrana, I Gede Ngurah Patriana Krisna, ST, MT
3. Sekretaris Daerah Kabupaten Jembrana, I Made Budiasa
4. Para Asisten Sekretaris Daerah Kabupaten Jembrana
5. Para Staf Ahli Bupati Jembrana
6. Dinas Pemuda dan Olah Raga
7. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
8. Dinas Lingkungan Hidup
9. Dinas Kesehatan
10. Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi
11. Dinas Komunikasi dan Informasi
12. BPBD Kabupaten Jembrana
13. General Manager PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Ketapang – Jawa Timur

b. Civitas Akademika

1. Politeknik Kelautan dan Perikanan
2. Politeknik Negeri Bali Kampus Jembrana
3. Universitas Triatma Mulya

c. Civil Society

1. Tokoh Seni dan Budaya Kesenian Jegog
2. Tokoh Seni dan Budaya Kesenian Mekepong

Acara BKSAP Day dibuka langsung oleh Bupati Jembrana, I Nengah Tamba, S.H. dengan menyampaikan sambutan dan paparan tentang gambaran umum Kabupaten Jembrana. Acara dilanjutkan dengan perkenalan Delegasi dan paparan tentang BKSAP Day oleh Wakil Ketua BKSAP, Putu Supadma Rudana, selaku Ketua Delegasi. Kemudian diadakan diskusi atau tanya jawab dengan para peserta. Sebelum acara ditutup oleh Bupati Jembrana, dilakukan acara tukar menukar cinderamata.

C. Partisipasi Delegasi

Acara BKSAP Day ini berjalan sesuai susunan acara yang telah dibacakan oleh *Master of Ceremony (MC)* dan pada saat sesi diskusi terjalin komunikasi dua arah sehingga Delegasi BKSAP mendapatkan banyak masukan dari konstituen untuk menjadi referensi dan ditindaklanjuti dalam proses diplomasi parlemen.

1) Sambutan dan paparan singkat tentang Kabupaten Jembrana, oleh Bupati Jembrana, I Nengah Tamba, S.H

Bupati Jembrana membuka kegiatan BKSAP SDGs Day dan menyampaikan sambutan kepada para Delegasi. Selanjutnya dijelaskan secara singkat gambaran umum Kabupaten Jembrana yang meliputi visi misi dan program prioritas dalam periode pemerintahan 2021-2024. Dalam paparannya, Bupati Jembrana menjelaskan tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Jembrana dengan APBD sebesar 1,3 Triliun dan PAD sebesar 120 Milyar. Visi Pemerintah Daerah Kabupaten Jembrana, sebagaimana disebutkan dalam paparan adalah menjadikan Jembrana yang lebih maju dan sejahtera. Visi ini selanjutnya dijewantahkan ke dalam 6 (enam) misi, dimana masing-masing misi memiliki 10 (sepuluh) program prioritas. Sebagai kabupaten yang terletak di paling barat Pulau Bali, Jembrana memiliki posisi strategis yang menjadi pintu masuk dan pintu keluar ke Pulau Jawa. Oleh karena itu, Bupati Jembrana menggarisbawahi bahwa Jembrana memiliki potensi yang sangat luar biasa untuk dikembangkan menjadi kawasan wisata sekaligus kawasan industri.

Potensi pertama yang di-highlight adalah terkait keberadaan Pelabuhan Gilimanuk yang menghubungkan Jawa dan Bali. Dalam periode pemerintahan lima tahun ke depan, revitalisasi Pelabuhan Gilimanuk merupakan prioritas utama. Saat ini, pelabuhan tersebut dikelola oleh Angkutan Sungai, Danau, dan Penyebarangan (ASDP) selaku operator. Sejalan dengan program pemerintah daerah, ASDP juga sudah mempunyai rencana untuk melakukan revitalisasi Pelabuhan Gilimanuk. Revitalisasi Pelabuhan Gilimanuk akan difokuskan pada pembenahan bangunan dengan dibuatnya terowongan bawah tanah untuk ruang tunggu dan transit penumpang, ruang UMKM, serta

berbagai gerai untuk penjualan komoditas dan produk lokal seperti cenderamata dan lain-lain.

Selain pelabuhan, Kabupaten Jembrana juga memiliki potensi yang besar di bidang pertanian. Jembrana memiliki lahan sawah yang bisa menghasilkan gabah sebanyak 58.000 ton/tahun. Namun demikian, saat ini masih terkendala dengan masalah harga gabah yang masih terlalu murah, yaitu di harga 3000 per Kg. Bupati Jembrana juga menyampaikan bahwa program pertanian ini sejalan dengan rencana pembentukan perusahaan daerah yang saat ini sudah dalam tahap pembahasan. Sektor-sektor tersebut diharapkan mampu menopang industri pariwisata ke depannya yang diperkirakan sebanyak 7 juta wisatawan per tahun ke Bali. Saat ini, Jembrana juga tengah mengembangkan 7 desa wisata yang diharapkan mampu mendorong perekonomian warga.

Di samping itu, Jembrana juga memiliki potensi unggulan berupa cokelat asli Jembrana yang sudah diekspor sebesar 75 ton per tahun. Kemudian Jembrana juga memiliki potensi udang taname yang bisa diekspor. Untuk produk tekstil, Jembrana juga memiliki khas kain tenun yang bisa dikembangkan lebih lanjut. Dengan garis pantai sepanjang 83 KM, Jembrana sangat terbuka dengan investor untuk kepentingan industrialisasi.

Dalam paparannya, Bupati Jembrana juga menjelaskan mengenai rencana pengembangan sarana transportasi. Salah satu fokus pemerintah daerah adalah pembangunan jalan toll yang menjadi kewenangan pemerintah pusat. Proyek jalan tol ini akan menghubungkan Negara (Ibukota Jembrana) dengan Denpasar dan diperkirakan akan mampu memangkas waktu perjalanan dari 3,5 jam menjadi hanya 45 menit. *Ground-breaking* pembangunan jalan tol tersebut diharapkan dapat dimulai pada tahun 2022.

2) Paparan tentang "Peran Diplomasi Parlemen dalam Pencapaian SDGs dan Pemulihan Industri Pariwisata" oleh Wakil Ketua BKSAP, Putu Supadma Rudana, MBA selaku Ketua Delegasi

Setelah penyampaian sambutan dan paparan singkat mengenai potensi daerah Jembrana oleh Bupati, acara dilanjutkan dengan presentasi oleh Wakil Ketua BKSAP, Putu Supadma Rudana, sebagai Ketua Delegasi, yang didahului dengan pengenalan masing-masing anggota Delegasi. Putu Supadma Rudana memulai presentasi dengan memaparkan tujuan diplomasi parlemen yaitu untuk membangun jembatan komunikasi eksekutif di daerah dengan DPR RI dalam kaitannya dengan peran dan fungsi diplomasi BKSAP di luar negeri. Wakil Ketua BKSAP tersebut menjelaskan bahwa Diplomasi Parlemen membawa misi kepentingan nasional di tingkat regional dan global melalui keterlibatan BKSAP DPR RI dalam *event-event* antar parlemen

se-ASEAN, Asia, maupun jaringan perlemen dunia atau *Inter-Parliamentary Union (IPU)*.

Dalam menghadapi berbagai persolan yang semakin kompleks dan interkoneksi tersebut, negara tidak lagi menjadi satu-satunya aktor dalam pergaulan internasional. Beberapa aktor di luar negara seperti NGO, lembaga donor, lembaga pendidikan dan riset, pelaku ekonomi seperti *multinational company* memiliki peran penting. Dan tentunya, parlemen juga memainkan peran penting dalam politik internasional. Kenyataan inilah yang mendorong semakin pentingnya perluasan diplomasi yang selama ini mengandalkan peran eksekutif. Diplomasi yang mengandalkan peran ban-yak pihak termasuk parlemen ini dikenal sebagai total diplomacy atau *multi-track diplomacy*.

Diplomasi multi-jalur merupakan bentuk upaya diplomasi total dalam memenangkan persaingan global. Diplomasi total dijalankan sesuai amanat konstitusi untuk melindungi dan mensejahterakan masyarakat Indonesia serta turut serta dalam memelihara ketertiban dan perdamaian dunia. Dalam kerangka ini, istilah diplomasi parlemen semakin penting. Berkaitan dengan itu, DPR RI juga mempunyai dua (2) fungsi lain selain pengawasan, penganggaran, dan legislasi yaitu representasi dan diplomasi. Peran diplomasi parlemen di Indonesia didasarkan pada Pasal 68 dan Pasal 69 Undang-undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang MD3 yaitu MPR, DPR, DPD, dan DPRD.

Sejalan dengan fungsi diplomasi dan representasi tersebut, maka BKSAP DPR RI dibentuk untuk menjembatan kepentingan nasional dan lokal dengan kepentingan nasional di tingkat global. Berkaitan dengan itu, maka Jembrana sangat mempunyai potensi untuk dikembangkan di tingkat global. Jembrana bukan hanya jembatan barang dan orang tapi Jembrana merupakan pintu masuk yang menghubungkan pusat ekonomi terbesar yaitu Jawa dan Bali. Oleh karena itu, perencanaan harus disusun lebih komprehensif sehingga bisa ditingkatkan ke arah yang lebih luas termasuk untuk sektor pariwisata. Selain itu, pembangunan infrastruktur juga harus dikoneksikan dengan potensi pariwisata budaya seperti Jegog dan Makepung yang bisa dijadikan sebagai *brand* atau ciri khas Jembrana.

Dalam pengembangan pariwisata diperlukan suatu ikon sebagai na-tional branding dari suatu destinasi wisata. Untuk Kabupaten Jembrana, terdapat Jegog, kain tenun, dan juga Makepung yang bisa dibawa ke *event-event* internasional. Hal tersebut merupakan kearifan lokal yang bisa menjadi identitas katalisator pariwisata Jembrana.

Dalam hal pengembangan pariwisata, maka diperlukan pemulihan yang menyentuh semua pihak termasuk sejalan dengan pembangunan berkelanjutan atau SDGs. Pembangunan berkelanjutan merupakan pembangunan yang menyelaraskan antara pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, dan juga perlindungan terhadap lingkungan. Oleh karena itu, industrialisasi di Jembrana perlu juga

sejalan dengan SDGs ini karena investasi harus diarahkan pada investasi yang ramah lingkungan. Isu ini juga bisa dikaitkan dengan kearifan lokal yang mana di Bali ada tradisi nyepi dan tradisi subak yang sesungguhnya sejalan dengan upaya perlindungan lingkungan.

Putu Supadma Rudana menawarkan Jembrana untuk membangun jaringan internasional untuk menjembatani kepentingan industrialisasi di Jembrana dengan para pihak di luar negeri. Tawaran tersebut antara lain melalui pembangunan *sister city* atau *sister region* antara Jembrana dengan suatu kota di luar negeri yang memiliki kesamaan visi dan kepentingan. Meskipun demikian, kearifan lokal harus tetap menjadi yang tertinggi dalam perencanaan apapun termasuk perencanaan industri dan perencanaan di sektor lainnya.

3) Sesi dialog diskusi dan tanya jawab

Acara kemudian dilanjutkan dengan diskusi interaktif yang dimoderatori langsung oleh Ketua Delegasi, Putu Supadma Rudana. Sesi dialog ini didesain agar peserta aktif memberikan pertanyaan/pernyataan dan tanggapan kepada seluruh delegasi.

1) **Pertanyaan/Pernyataan 1: Bapak I Gede Putu Gusti (Perwakilan dari Politeknik Kelautan dan Perikanan)**

Menyampaikan aspirasi sekaligus pertanyaan mengenai dukungan apa yang dapat diberikan oleh DPR RI, khususnya Komisi IV terkait pengembangan udang paname dengan kapasitas 30h x 50 ton yaitu sekitar 3000 ton produksi per tahun yang dilakukan petambak udang Jembrana. Dengan hasil tambak yang demikian besar, masyarakat membutuhkan jaringan yang luas dengan *buyer* di luar negeri sehingga dapat tercipta ekspor yang lebih besar.

Tanggapan Anggota BKSAP/Anggota Komisi IV : Muslim, SH, MH (F-PD)

Terkait pengembangan udang paname, Komisi IV telah membahas hal tersebut dengan Kementerian Perikanan dan Kelautan Republik Indonesia. Pemerintah menjelaskan bahwa saat ini telah diidentifikasi dan dibentuk kluster-kluster pengembangan udang. Muslim menyarankan agar Pemerintah Daerah Kabupaten Jembrana memeriksa terlebih dahulu apakah sentra produksi udang paname di Jembrana sudah masuk pada kluster yang terdata di Pemerintah Pusat, dan apabila belum terdata, maka Pemkab Jembrana sebaiknya segera berkirin surat untuk mengajukan kepada KPKRI agar dimasukkan sebagai prioritas untuk kluster berikutnya dan copy surat tersebut disampaikan kepada Anggota yang bersangkutan untuk dibantu memantau dan menindaklanjuti.

2) Pertanyaan/Pernyataan 2: I Gusti Ngurah Sumber Wijaya (Asisten I Kab Jembrana)

Menyampaikan aspirasi mengenai proposal Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata atau DAK Pariwisata yang telah diajukan Pemerintah Daerah Kabupaten Jembrana kepada Kementerian Pariwisata namun proposal tersebut ditolak. Asisten I Kabupaten Jembrana tersebut memohon bantuan Anggota DPR RI yang hadir untuk turut membantu dalam memonitor proposal tersebut.

3) Pertanyaan/Pernyataan 2: I Made Dwi Mahari (Kepala Dinas Perhubungan, Kelautan dan Perikanan)

Menyampaikan informasi dan masukan mengenai pembangunan pelabuhan sekaligus sentra industri perikanan yang memerlukan suatu rencana induk yang tidak hanya memayungi pembangunan di satu sektor saja, melainkan suatu rencana induk yang memayungi pembangunan banyak sektor. Dengan demikian, pembangunan tidak hanya bertumpu pada pariwisata semata melainkan juga pada sektor industri lainnya yang sangat luas potensinya di Jembrana mulai dari udang, vanili, dan kakao.

Tanggapan Anggota BKSAP/Komisi V : H. Syahrul Aidi Maazat, LC, MA (F-PKS)

Dijelaskan bahwa Komisi V bermitra terutama dengan Kementerian Desa dan Kementerian Perhubungan. Berkaitan dengan rencana pembangunan pelabuhan maka perlu disambungkan dengan Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah (BPIW) sehingga prosesnya bisa berjalan *top-down*. Disebutkan bahwa Bali merupakan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) super prioritas namun Kabupaten Jembrana saat ini belum begitu diprioritaskan. Komisi V oleh karenanya ke depan akan mengawal hal ini secara serius.

Tanggapan Anggota BKSAP/Komisi IX : Arzeti Bilbina, SE, MAP (F-PKB)

Menjelaskan bahwa pariwisata perlu didukung oleh ketersediaan fasilitas kesehatan dan pendidikan yang memadai. Untuk itu, Komisi IX siap membantu pembangunan di Jembrana dengan fokus pada pengembangan kesehatan terutama perempuan dan anak-anak.

Tanggapan Wakil Ketua BKSAP/Komisi XI : Ir. Achmad Hafisz Tohir (F-PAN)

Dijelaskan mengenai kemungkinan Indonesia yang masuk pada kloter terakhir negara yang keluar dari pandemi Covid-19. Komisi XI adalah Alat Kelengkapan Dewan yang bermitra kerja dengan Kementerian Bappenas, dan selaku Anggota Komisi XI maka selalu hadir pada setiap Musyawaran Perencanaan Pembangunan

(Musrenbang). Dalam hal ini, Achmad Hafisz Tohir menyampaikan bahwa Pemkab Jembrana harus mendapatkan dukungan penuh dari pusat dan juga dari luar melalui investasi. BKSAP dengan demikian siap membawa dan menawarkan Jembrana di kancah internasional melalui berbagai forum bilateral seperti dengan Romania, Italia, Bosnia, Irlandia dan negara-negara lain.

4) Pertanyaan/Penyataan 3: Suharto, General Manager PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Ketapang Gilimanuk

Menyampaikan tanggapan terhadap paparan Bupati Jembrana yang sangat sejalan dengan program-program PT Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan (ASDP) Indonesia Ferry (Persero) Cabang Ketapang Gilimanuk yaitu terkait revitalisasi Pelabuhan Gilimanuk. Dimana per 1 Juni, PT ASDP menjadi operator namun hanya didukung dengan 1 buah kapal saja. Suharto menyampaikan harapan PT ASDP ke depan untuk going world class dan melakukan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering /IPO*) pada kuartal I Tahun 2022. Oleh karenanya, PT ASDP meminta dilakukannya evaluasi terkait keselamatan dan pembenahan kapal-kapal penyeberangan.

III. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- Pelaksanaan BKSAP SDGs Day di Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali pada tanggal 30 Agustus 2021 s.d. 1 September 2021 berjalan lancar dan sukses serta dapat terlaksana sesuai program acara yang telah ditentukan.
- Pemerintah Kabupaten Jembrana menyambut baik kegiatan BKSAP Day di daerah yang melibatkan Pemerintah Kabupaten, civitas akademika dan masyarakat sehingga kegiatan BKSAP Day ini dapat memfasilitasi BKSAP untuk menjalin komunikasi yang efektif dengan Pemerintah Daerah dan Civitas Akademika serta Civil Society
- Pelaksanaan kegiatan BKSAP Day ini masih dalam kondisi pandemi COVID-19 sehingga kehadiran peserta dalam jumlah terbatas oleh perwakilan dari elemen Pemerintah Daerah, civitas akademika dan masyarakat dan menerapkan protokol kesehatan yang ketat
- Kegiatan BKSAP Day ini merupakan kunjungan pertama Delegasi BKSAP ke Pemerintah Kabupaten Jembrana sehingga paparan tentang BKSAP Day sangat membuka cakrawala berbagai kalangan di daerah tentang diplomasi parlemen oleh DPR RI dan juga berhasil mendorong diskusi yang dinamis.
- Pada sesi diskusi, terjalin dialog yang konstruktif antara berbagai pihak di daerah dengan para anggota delegasi mengenai berbagai kepentingan di

daerah yang akan difasilitasi tindak lanjutnya oleh para delegasi yang merupakan Anggota dari berbagai Komisi di DPR RI.

- Delegasi BKSAP terdiri dari Anggota DPR RI dari berbagai Fraksi dan Komisi sehingga diskusi yang terjalin lebih luwes, produktif dan efektif dengan membahas berbagai isu yang beragam dalam suatu pertemuan

B. Saran

- BKSAP DPR RI perlu lebih giat mensosialisasikan kinerjanya untuk membuka pandangan semua kalangan, tidak hanya pemerintah daerah dan instansi terkait, namun juga akademisi dan masyarakat pada umumnya, termasuk pelaku usaha dan kelompok-kelompok seni dan budaya.
- Pelaksanaan BKSAP Day perlu terus memperbaharui tema dalam setiap kunjungan kerja agar sesuai dengan konteks daerah yang sedang dihadapi dan menghasilkan output yang maksimal.
- terbukti efektif sebagai sarana untuk diseminasi informasi dan hasil-hasil diplomasi parlemen sehingga perlu terus dilaksanakan dalam agenda kegiatan BKSAP.

IV. PENUTUP

Demikian Laporan Delegasi ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas Delegasi dan transparansi ke publik. Delegasi mengharapkan agar Laporan ini bermanfaat sebagai referensi dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Laporan ini juga dilengkapi dengan informasi tambahan sebagai lampiran berupa:

- Liputan media cetak/media elektronik
- Dokumentasi foto selama kegiatan
- Makalah presentasi

Jakarta, 2 September 2021

a.n Delegasi
Ketua Delegasi



Putu Supadma Rudana, MBA

A-563

Homepage » Berita »

BKSAP DPR: Kabupaten Jembrana Miliki Keunggulan Sektor Pariwisata Penggerak SDGs dan Perekonomian

September 1, 2021 - 59 views



Wakil Ketua BKSAP DPR RI Putu Supadma Rudana saat memimpin kegiatan BKSAP SDGs Day di Kabupaten Jembrana, Bali.. (Foto: Pemberitaan DPR)

BERITABUANA.CO, BALI – Wakil Ketua BKSAP DPR RI Putu Supadma Rudana mengatakan bahwa DPR RI memiliki peran penting dalam pencapaian SDGs pada tingkat nasional dan juga di tingkat lokal, dalam rangka mengakselerasi pembangunan berkelanjutan khususnya pada sektor pariwisata.

“Bali sebagai destinasi wisata utama Indonesia dan Kabupaten Jembrana secara spesifik memiliki keunggulan sektor pariwisata yang bisa dijadikan sektor penggerak pencapaian SDGs dan pemulihan ekonomi,” ungkap Putu saat memimpin kegiatan BKSAP SDGs Day di Kabupaten Jembrana, Bali, Selasa kemarin (31/8/2021).

Lebih lanjut, Putu sampaikan bahwa, Kabupaten Jembrana juga memiliki potensi lainnya, seperti letak geografis yang strategis, Jembrana menjadi pintu gerbang

“Oleh karena itu, kami berkunjung ke Jembrana guna menyuarkan program-program yang ada di pusat, yang mungkin saja bisa disalurkan ke daerah.

Jembrana memiliki potensi yang begitu luar biasa, bukan hanya pada bidang seni budaya saja seperti makepung, jegog dan kulinernya, tetapi saya baru tahu juga potensi tenunnya yang luar biasa,” ungkapnya.

Kesempatan itu, politisi Partai Demokrat ini juga menyampaikan bahwa Jembrana juga memiliki potensi perikanan dan kelautan yang dapat menjadi kekuatan utama untuk bersinergi dengan kekuatan perekonomian sebagai destinasi pariwisata.

“Jembrana juga memiliki sekolah di bidang kesehatan sehingga dapat mencetak banyak tenaga untuk program-program penanganan Covid-19 dan penerapan protokol kesehatan (prokes) yang nampaknya akan terus wajib untuk dilaksanakan,” ujar Putu.

Sementara terkait pembangunan Tol Gilimanuk-Mengwi, Putu berharap segera bisa terealisasi. Seperti diketahui tol ini akan melewati 5 Kecamatan di Jembrana sepanjang 54 Km, nantinya total keseluruhannya sepanjang 95 Km. Untuk itu, lanjutnya, DPR RI akan ikut mengawal agar waktu tempuh yang sebelumnya lama bisa dipangkas sehingga lebih cepat.

“Bukan sampai disana saja, secara desain juga harus menampung kearifan lokal, agar dijalan itu juga mengakomodir masyarakat lokal untuk bisa menjual produk UMKM-nya, dan perekonomian masyarakat juga di-support. Jadi bukan jalannya saja yang penting, namun lebih kepada memberikan dampak atau sumbangsih yang besar kepada masyarakat dalam pembangunan ekonomi,” ujarnya.

Putu mengatakan, BKSAP DPR merupakan Alat Kelengkapan Dewan, bukan hanya terdiri dari lintas fraksi saja. Dalam BKSAP ada Komisi VI, Komisi IV, V, IX, XI dan Komisi VIII DPR RI.

“Ini menjadi bedanya BKSAP karena yang hadir adalah lintas fraksi dan lintas komisi. Jika hanya komisi yang hadir hanya fokus pada satu hal, tapi BKSAP hadir guna menampung berbagai hal,” sebut dia.

BKSAP, menurut Putu, juga sudah berkomitmen menjadi duta penyuara bagi Kabupaten Jembrana, melihat dari potensi yang luar biasa dimiliki oleh Kabupaten



“Nantinya kami sangat setuju Jembrana Kembali Jaya, Jembrana Kembali Bangkit, dan Jembrana Bahagia untuk mewarnai perekonomian di Bali disamping pariwisata yang maju,” pesannya.

Kegiatan tersebut juga dihadiri Wakil Ketua BKSAP DPR RI Achmad Hafisz Tohir, dan Anggota BKSAP DPR RI Arzeti Bilbina, Muslim, Hasani Bin Zuber, dan Syahrul Aidi Maazat, Bupati dan Wakil Bupati Jembrana, Jajaran Pemerintah Kabupaten Jembrana yang terkait, Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Jembrana, Akademi Komunitas Negeri Jembrana / Politeknik Negeri Bali, Kelompok Seni Budaya Jegog dan Kelompok Seni Budaya Makepung. (Asim)

Tagged  keunggulan pariwisata

by admin

Follow Us On



Previous post

Darurat Kebocoran Data Pribadi, Farhan: UU PDP Sangat Penting

Next post

Uji Coba Pembukaan Objek Wisata, Puan Minta Terapkan Prokes Ketat Demi Lindungi Warga



HOME >> DPR RI >> DPR RI

BKSAP DPR: Kabupaten Jembrana Miliki Keunggulan Pariwisata

DPR memiliki peran penting mengakselerasi pembangunan khususnya sektor pariwisata

Rabu, 01 Sep 2021, 08:33 WIB



Foto: DPR

Wakil Ketua BKSAP DPR RI Putu Supadma Rudana saat memimpin kegiatan BKSAP SDGs Day di Kabupaten, Jembrana, Bali, Selasa. (31/8).

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- DPR RI memiliki peran penting dalam pencapaian SDGs pada tingkat nasional dan juga di tingkat lokal, dalam rangka mengakselerasi pembangunan berkelanjutan khususnya pada sektor pariwisata. Hal tersebut disampaikan Wakil Ketua BKSAP DPR RI Putu Supadma Rudana saat memimpin kegiatan BKSAP SDGs Day di Kabupaten, Jembrana, Bali, Selasa, (31/8).

"Bali sebagai destinasi wisata utama Indonesia dan Kabupaten Jembrana secara spesifik memiliki keunggulan sektor pariwisata yang bisa dijadikan sektor penggerak pencapaian SDGs dan pemulihan ekonomi," ungkap Putu, dalam siaran persnya.

Lebih lanjut, Putu sampaikan bahwa, Kabupaten Jembrana juga memiliki potensi lainnya, seperti letak geografis yang strategis, Jembrana menjadi pintu gerbang utama di Bali bagian barat yang menghubungkan dengan Pulau Jawa dimana para wisatawan baik domestik maupun mancanegara banyak melakukan transit.

"Oleh karena itu, kami berkunjung ke Jembrana guna menyuarkan program-program yang ada di pusat, yang mungkin saja bisa disalurkan ke daerah. Jembrana memiliki potensi yang begitu luar biasa, bukan hanya pada bidang seni budaya saja seperti makepung, jegog dan kulinernya, tetapi saya baru tahu juga potensi tenunnya yang luar biasa," ungkapnya.



<https://www.republika.co.id/berita/qyqez4423/bksap-dpr-kabupaten-jembrana-miliki-keunggulan-pariwisata>

Terpopuler

- 1 **Bertemu Pendemo, Junimart Girsang Berjanji Panggil PTPN IV**
- 2 **Puan Ingin Venue PON XX Terus Dimanfaatkan**
- 3 **DPR RI Dorong Vaksinasi di Papua**
- 4 **Ketua DPR RI Tinjau Vaksinasi Massal di Cibinong**
- 5 **Puan Beri Semangat Tim Thomas Cup Indonesia**
- 6 **Gus Muhaimin: Indikator Keberhasilan Pembangunan Kebahagiaan**
- 7 **2 Tahun Jokowi-Maruf, Legislator: Stunting Harus Tuntas**
- 8 **Legislator Ingatkan Pemerintah Serius Cegah Gelombang Ketiga**
- 9 **Kabur Karantina, Komisi III: Rachel Permainkan Aturan Negara**
- 10 **Pemerintah Diminta Hapus Aplikasi Pinjol di Google dan Apple**

Tweet oleh @DPR_RI



DPR RI
@DPR_RI

Selamat Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW 12 Rabiul Awal 1443 H/2021 M.

Semoga di hari Maulid Nabi ini kita selalu mendapat Syafaat Rasulullah dengan meneladani akhlak beliau dalam kehidupan sehari-hari. #MaulidNabi1443H





Wakil Ketua BKSAP DPR RI Putu Supadma Rudana saat memimpin kegiatan BKSAP SDGs Day di Kabupaten, Jembrana, Bali, Selasa, (31/8). - (DPR)



1 jam

Lekatkan

Lihat di Twitter

Baca Juga

Data Bocor, DPR: Pemerintah Lalai Lindungi Data Pribadi

DPR Dorong BPOM Lebih Progresif Terkait 'Obat' Covid-19

Komisi X DPR Gelar Raker Dengan Menpora

Politikus Partai Demokrat ini juga sampaikan bahwa Jembrana juga memiliki potensi perikanan dan kelautan yang dapat menjadi kekuatan utama untuk bersinergi dengan kekuatan perekonomian sebagai destinasi pariwisata.

"Jembrana juga memiliki sekolah di bidang kesehatan sehingga dapat mencetak banyak tenaga untuk program-program penanganan Covid-19 dan penerapan protokol kesehatan yang nampaknya akan terus wajib untuk dilaksanakan," ujar Putu.

Sementara terkait pembangunan Tol Gilimanuk-Mengwi, Putu berharap segera bisa terealisasi. Seperti diketahui tol ini akan melewati lima kecamatan di Jembrana sepanjang 54 kilometer (km), nantinya total keseluruhannya sepanjang 95 km.

"Ini kita akan kawal juga, agar waktu tempuh yang sebelumnya lama bisa dipangkas sehingga lebih cepat, bukan sampai disana saja secara desain juga harus menampung kearifan lokal, agar dijalan itu juga mengakomodir masyarakat lokal untuk bisa menjual produk UMKM-nya, dan perekonomian masyarakat juga *di-support*. Jadi bukan jalannya saja yang penting, namun lebih kepada memberikan dampak atau sumbangsih yang besar kepada msyarakat dalam pembangunan ekonomi," ujarnya.

"Kami hadir dari ada komis VI, ada komisi IV, V, IX, XI dan komisi VIII, ini menjadi bedanya BKSAP karena yang hadir adalah lintas fraksi dan lintas komisi. Jika hanya komisi yang hadir hanya fokus pada satu hal, tapi BKSAP hadir guna menampung berbagai hal," pesan Putu.

"Kami juga sudah berkomitmen menjadi duta penyuar bagi Kabupaten Jembrana, melihat dari potensi yang luar biasa dimiliki oleh Kabupaten Jembrana dan kita akan kawal itu dengan baik. Nantinya kami sangat setuju Jembrana Kembali Jaya, Jembrana Kembali Bangkit, dan Jembrana Bahagia untuk mewarnai perekonomian di Bali disamping pariwisata yang maju," pesannya.

Kegiatan tersebut juga dihadiri Wakil Ketua BKSAP DPR RI Achmad Hafisz Tohir, dan Anggota BKSAP DPR RI Arzeti Bilbina, Muslim, Hasani Bin Zuber, dan Syahrul Aidi Maazat, Bupati dan Wakil Bupati Jembrana, Jajaran Pemerintah Kabupaten Jembrana yang terkait, Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Jembrana, Akademi Komunitas Negeri Jembrana / Politeknik Negeri Bali, Kelompok Seni Budaya Jegog dan Kelompok Seni Budaya Makenuna.

<https://www.republika.co.id/berita/qqqez4423/bksap-dpr-kabupaten-jembrana-miliki-keunggulan-pariwisata>

[DPR](#) / [Legislasi](#) / [Profil Anggota](#) / [Kunjungan Kerja](#) / [Parlementaria](#) / [Agenda DPR](#) / [Foto](#) / [Video](#)

BKSAP DPR: Jembrana Miliki Keunggulan Sektor Pariwisata Penggerak Perekonomian

Fabiola Febrinastri

Rabu, 01 September 2021 | 09:48 WIB



Wakil Ketua BKSAP DPR RI, Putu Supadma Rudana. (Dok: DPR)

Suara.com - DPR RI memiliki peran penting dalam pencapaian SDGs pada tingkat nasional dan di tingkat lokal dalam rangka mengakselerasi pembangunan berkelanjutan, khususnya pada sektor pariwisata. Hal tersebut disampaikan Wakil Ketua BKSAP DPR RI, Putu Supadma Rudana, saat memimpin kegiatan BKSAP SDGs Day di Kabupaten, Jembrana, Bali, Selasa, (31/8/2021).

"Bali sebagai destinasi wisata utama Indonesia dan Kabupaten Jembrana secara spesifik memiliki keunggulan sektor pariwisata yang bisa dijadikan sektor penggerak pencapaian SDGs dan pemulihan ekonomi," ungkap Putu.

Lebih lanjut, Putu sampaikan, Kabupaten Jembrana juga memiliki potensi lainnya, seperti letak geografis yang strategis. Jembrana menjadi pintu gerbang utama di Bali bagian barat, yang menghubungkan dengan Pulau Jawa, dimana para wisatawan baik domestik maupun mancanegara banyak melakukan transit.

"Oleh karena itu, kami berkunjung ke Jembrana untuk menyuarakan program-program yang ada di pusat, yang mungkin saja bisa disalurkan ke daerah. Jembrana memiliki potensi yang begitu luar biasa, bukan hanya pada bidang seni budaya saja seperti makepung, jegog dan kulinernya, tetapi saya baru tahu juga potensi tenunnya yang luar biasa," ungkapnya.

Baca Juga:

Wisata Bali: Strategi Pemasaran, Ireng Donat Dipromosikan ke Nakes Sudah Vaksin Ketiga

@DPR_RI

Tweet oleh @DPR_RI

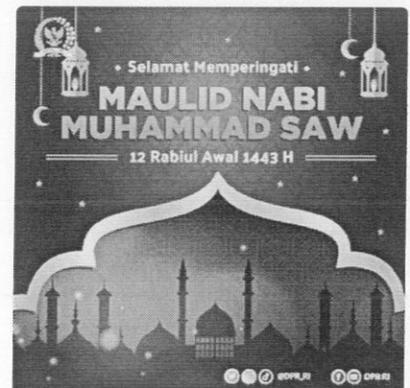


DPR RI

@DPR_RI

Selamat Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW 12 Rabiul Awal 1443 H/2021 M.

Semoga di hari Maulid Nabi ini kita selalu mendapat Syafaat Rasulullah dengan meneladani akhlak beliau dalam kehidupan sehari-hari. #MaulidNabi1443H



1 jam

Lekatkan

Lihat di Twitter

PARLEMENTARIA



Berita, fakta dan informasi mengenai seputar yang terjadi di DPR-RI

[Selengkapnya](#)
[AGENDA DPR](#)

Sementara terkait pembangunan Tol Gilimanuk-Mengwi, Putu berharap segera bisa terealisasi. Seperti diketahui tol ini akan melewati 5 kecamatan di Jembrana sepanjang 54 kilometer, yang nantinya total keseluruhannya sepanjang 95 kilometer.

"Ini kita akan kawal juga, agar waktu tempuh yang sebelumnya lama bisa dipangkas, sehingga lebih cepat. Bukan sampai di sana saja, secara desain juga harus menampung kearifan lokal, agar dijalan itu juga mengakomodir masyarakat lokal untuk bisa menjual produk UMKM-nya, dan perekonomian masyarakat juga di-suport. Jadi bukan jalannya saja yang penting, namun lebih kepada memberikan dampak atau sumbangsih yang besar kepada msyarakat dalam pembangunan ekonomi," ujarnya.

"Kami hadir dari ada komisi VI, ada komisi IV, V, IX, XI dan komisi VIII. Ini menjadi bedanya BKSAP, karena yang hadir adalah lintas fraksi dan lintas komisi. Jika komisi hadir hanya fokus pada satu hal, BKSAP hadir guna menampung berbagai hal," pesan Putu.

Baca Juga:

CSR Sebagai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

"Kami juga sudah berkomitmen untuk menjadi duta penyuara bagi Kabupaten Jembrana. Melihat dari potensi yang luar biasa dimiliki oleh Kabupaten Jembrana dan kita akan kawal itu dengan baik. Nantinya, kami sangat setuju Jembrana Kembali Jaya, Jembrana Kembali Bangkit, dan Jembrana Bahagia untuk mewarnai perekonomian di Bali disamping pariwisata yang maju," pesannya.


[Share on Facebook](#)

[Share on Twitter](#)

[Share on Whatsapp](#)
[# bksap dpr](#)
[# kabupaten jembrana](#)
[# pembangunan berkelanjutan](#)

BERITA TERKINI



Yandri Susanto Minta Kegiatan Pelajar Susur ...



Junimart Girsang: Fraksi PDI-P Setuju Usulan KPU ...



Sekjen DPR RI Resmi Buka Kegiatan Pameran ...



Junimart Girsang Desak BPN/ATR Percepat ...

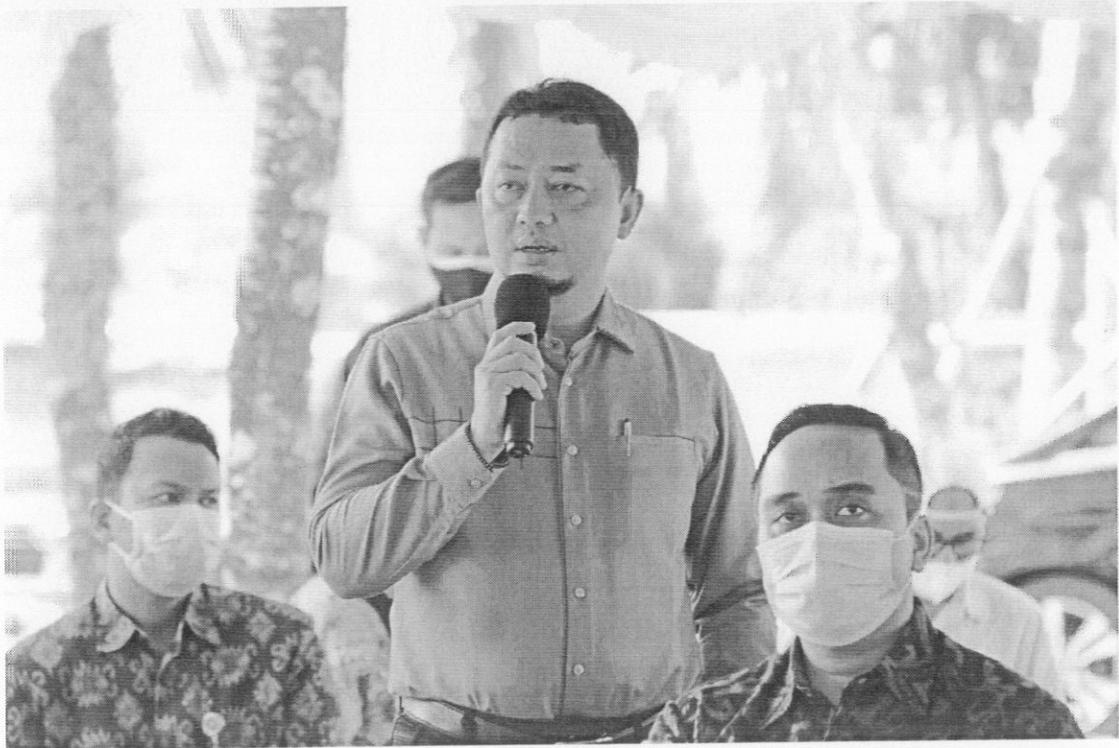


Bertemu Demonstran di Simalungun, Junimart ...



Komisi IX Apresiasi Kinerja Wali Kota Sorong









**PERAN STRATEGIS
DIPLOMASI PARLEMEN
DALAM PENCAPAIAN SDGs
DAN PEMULIHAN INDUSTRI
PARIWISATA PASCA
PANDEMI**

Putu Supadma Rudana, MBA
Wakil Ketua Badan Kerja Sama Antar Parlemen
(BKSAP) DPR RI

**Multi-Track
Diplomacy**

**Melibatkan pemangku
kepentingan secara
lebih luas, tidak
hanya pemerintah**

**Merupakan bentuk
diplomasi total dalam
memenangkan
persaingan global**

**Mengimplementasikan
amanat konstitusi
untuk melindungi dan
mensejahterakan
masyarakat Indonesia**

**Turut serta dalam
memelihara ketertiban
dan perdamaian dunia**

Landasan Pelaksanaan Diplomasi Parlemen

Pasal 68 dan Pasal 69 UU No 17 Tahun 2014
tentang MPR, DPR, DPD dan DPRD (MD3)

UU No 17/2014 tentang MPR, DPR, DPD,
DPRD (MD3)

Pasal 219 Peraturan Dewan Perwakilan
Rakyat Republik Indonesia No 1 Tahun
2014 tentang Tata Tertib

Arti Penting Diplomasi Parlemen

- BKSAP melaksanakan diplomasi parlemen secara bilateral, regional dan multilateral.
- Diplomasi bilateral dilakukan melalui pembentukan Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB).
- Diplomasi regional dan multilateral dilakukan melalui partisipasi aktif dalam organisasi-organisasi antar parlemen tingkat regional dan internasional.
 - Regional: AIPA, APA, APPF
 - Multilateral: IPU, PUIC, GOPAC

Diplomasi Parlemen di tengah Pandemi



BKSAP SDGs DAY

Diseminasi
fungsi, peran,
dan tugas
BKSAP DPR RI;

Menyerap aspirasi
dan ide-ide inovatif
dari pemerintah
daerah dan berbagai
pihak mengenai
diplomasi parlemen

Membangun sinergi dan
kerja sama dengan
pemerintah daerah dan
civitas akademika serta
masyarakat dalam
rangka pengembangan
kegiatan diplomasi
parlemen untuk
kepentingan daerah.

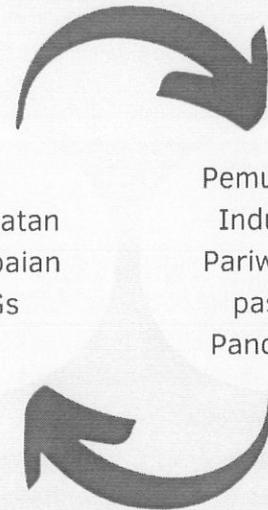
TUJUAN DAN ISU BKSAP DAY DI JEMBRANA

Menggali potensi daerah yang dapat dioptimalkan menjadi *national brand* untuk penguatan nilai strategis diplomasi parlemen

Meningkatkan sinergi antara BKSAP dengan PEMDA dalam diplomasi parlemen untuk mewujudkan kerjasama internasional

Percepatan
Pencapaian
SDGs

Pemulihan
Industri
Pariwisata
pasca
Pandemi



Gambaran Singkat Pariwisata di tengah Pandemi

- Pariwisata merupakan sektor yang paling terpukul dengan adanya Pandemi Covid-19 dan Indonesia tidaksendiri dalam merasakan dampak pandemi di sektor pariwisata ini
- Kedatangan wisatawan internasional dampaknya terhadap ekonomi di negara-negara OECD baru akan berangsur memulih di akhir tahun 2021 dan 2022.
- Pandemi ini telah menyebabkan kerugian ekonomi global sebesar US\$2,4 triliun pada tahun 2021 dan hilangnya pendapatan pada sektor pariwisata sebesar US \$ 948 miliar. (UNWTO, UNCTAD)
- Asia dan Pasifik diperkirakan masih mengalami penurunan GDP sektor pariwisata sebanyak 11,9%, Afrika Timur dan Afrika Utara masing-masing sebesar 9,3% dan 7,5%. Sedangkan Asia Tenggara sebesar 8,4%.

Pariwisata dan Agenda Pembangunan Global

Sektor pariwisata menempati prioritas dalam agenda pembangunan global.

Sektor ini diharapkan mampu katalisator pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, dan perbaikan taraf hidup masyarakat.

PBB, WTO, dan World Bank mendukung pemulihan sektor ini

Joint Communique G-20 di Roma berisi komitmen bersama untuk memulihkan pariwisata dengan tiga sasaran: *People, Planet, dan Prosperity*.

Peran Diplomasi Parlemen dalam Pemulihan Pariwisata

Nation Branding

Local Wisdom

Kearifan Lokal merupakan bagian dari Nation Branding yang dapat dipromosikan oleh BKSAP melalui kiprah diplomasinya, baik di tingkat bilateral, regional ataupun multilateral

Mendorong kolaborasi tingkat internasional melalui berbagai skema seperti sister city atau sister regency antara kabupaten/kota di Indonesia dengan kota di luar negeri.



Terima Kasih

  @BKSAPDPR

